

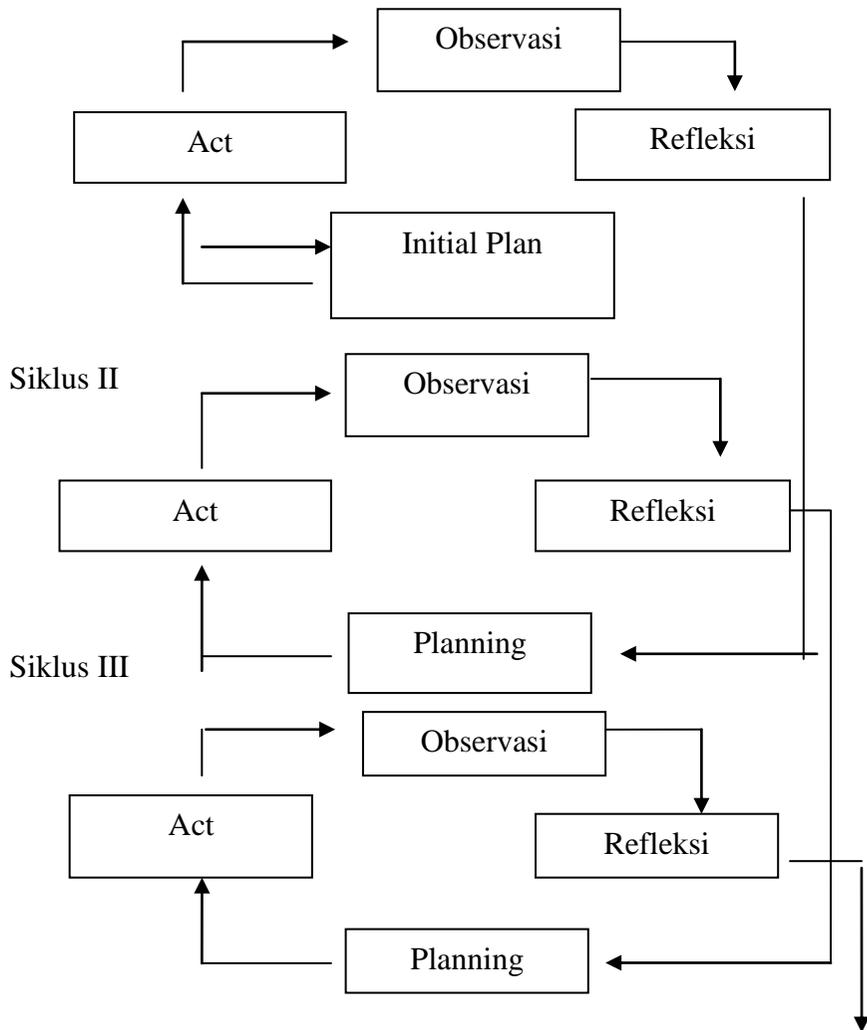
BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan desain penelitian tindakan. Penelitian tindakan dimulai dengan menemukan masalah, menentukan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Action research merupakan rangkaian riset tindakan, yang dilakukan secara siklik dalam rangka memperbaiki masalah hingga masalah terpecahkan, bertujuan untuk memperbaiki kinerja. Proses spiral ini terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap 1 adalah plan atau perencanaan, tahap 2 adalah action atau pelaksanaan tindakan, tahap ke 3 adalah observasi, yaitu melakukan observasi dalam pelaksanaan tindakan, tahap ke 4 adalah refleksi atau evaluasi hasil tindakan perubahan. Dilakukan dengan 3 siklus untuk mendapatkan peningkatan kepatuhan petugas pelayanan terhadap penggunaan alat pelindung diri dan pelaksanaan cuci tangan 5 moment.

Siklus I



Gambar 3. Siklus Action Research (Teori Kemmis & Mc Taggart, 1992)

B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah petugas pelayanan kesehatan yang berhadapan langsung dengan pasien yang di Puskesmas Mertoyudan II Kab Magelang. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah kepatuhan petugas dalam penggunaan alat pelindung diri dan pelaksanaan cuci tangan 5 moment. Penelitian dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2018.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 orang sesuai dengan jumlah seluruh karyawan Puskesmas Mertoyudan II.

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purpose sampling*, yaitu

pengambilan sampel dengan berdasarkan pada kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria yang digunakan terdiri dari kriteria eksklusi dan kriteria inklusi. Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan subyek atau sampel yang tidak memenuhi kriteria penelitian ini dari berbagai sebab (Nursalam, 2014). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Tenaga non medis Puskesmas Mertoyudan II Kab Magelang.
2. Tenaga medis atau para medis yang tidak bersedia menjadi sampel
3. Tenaga para medis yang tidak memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas Induk Mertoyudan II.

Sedangkan kriteria inklusi adalah sampel yang memenuhi syarat kriteria, yaitu memberikan pelayanan langsung kepada pasien dan bertugas di Puskesmas Induk Mertoyudan II. Sampel penelitian ini berjumlah 14, terdiri 1 dokter umum, 1 dokter gigi, 4 perawat umum, 1 perawat gigi, 2 bidan KIA dan KB, 3 petugas imunisasi, 1 petugas obat, dan 1 petugas laboratorium.

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*) (Hidayat, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tindakan perubahan yang dilakukan dalam siklus 1, siklus 2 maupun siklus 3, berupa pengisian kuesioner, dan diskusi kelompok kecil dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan Petugas dalam

penggunaan alat pelindung diri (APD) dan pelaksanaan cuci tangan 5 momen.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter dan Kategori	Alat Ukur	Skala Pengukuran
1	Diskusi kelompok kecil dengan FGD (<i>Focus Group Discussion</i>).	Pemberian materi tentang penggunaan alat pelindung diri (APD) dan pelaksanaan cuci tangan 5 momen melalui diskusi dengan metode diskusi sesama anggota kelompok dan tanya jawab aktif.	-	-	-
2	tingkat kepatuhan Petugas dalam	Ketaatan petugas kesehatan dalam menggunakan alat pelindung diri	1. Patuh Kriteria: Semua dilakukan	Lembar Observasi tingkat	Nominal

pengguna n alat pelindung diri (APD) dan melaksana n cuci tangan 5 momen	(APD) dan melaksanakan cuci tangan	dengan benar. 2. Tidak patu h Kriteria: Tidak semua dilakukan dengan benar.	kepatuh an Petugas dalam penggun akan alat pelindun g diri (APD) dan melaksa nakan cuci tangan 5 momen
--	--	---	---

F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti akan terlibat langsung dalam proses tindakan maupun proses pengambilan data, sehingga peran peneliti adalah sebagai partisipan penuh dari tahap awal berupa

persiapan hingga tahap refleksi pada pembuatan laporan serta instrumennya. Instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1. Kuesioner

Dalam penelitian ini menggunakan empat macam kuesioner:

a. Kuesioner Karakter Sampel

Kuesioner ini berisi tentang identitas sampel yang meliputi nama (menggunakan inisial), umur, lama bekerja, dan tingkat pendidikan.

b. Kuesioner Tingkat Kepatuhan

Kuesioner ini berisi tentang tingkat kepatuhan sampel yang terdiri dari kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri masker, kepatuhan dalam penggunaan alat pelindung diri sarung tangan, dan kepatuhan dalam melakukan 5 moment cuci tangan. Kuesioner ini berupa pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban sesuai yang dilakukan sampel.

c. Kuesioner Sikap.

Kuesioner ini berisi tentang pernyataan sikap dan persepsi sampel dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) dan pelaksanaan cuci tangan 5 moment. Kuesioner ini menggunakan skala Likert yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi sampel. Skala Likert yang digunakan yaitu jawaban sampel berupa pernyataan sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju.

d. Kuesioner Pengetahuan.

Kuesioner ini berisi tentang tingkat pemahaman pengetahuan petugas dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) dan pelaksanaan cuci tangan 5 moment. Berupa pertanyaan tertutup dengan jawaban pilihan mengenai pengertian, tujuan, prosedur dan manfaat dari 2 keselamatan pasien tersebut.

2. *Focus Group Discussion.*

Diskusi ini bertujuan untuk membahas suatu masalah yang sangat spesifik serta hambatan dalam penggunaan APD dan pelaksanaan cuci tangan dan melibatkan semua

sampel penelitian, dalam penelitian ini yang didiskusikan adalah masalah bagaimana meningkatkan kepatuhan penggunaan alat pelindung diri dan pelaksanaan cuci tangan 5 moment agar dijadikan budaya keselamatan pasien. Para sampel saling bertukar pikiran dengan berpartisipasi dalam grup dan mengembangkan kerjasama untuk mendapatkan pemecahan masalah yang optimal. Dengan metode diskusi dua arah ini menimbulkan kreatifitas untuk mengeluarkan ide ide baru dalam perubahan tindakan dan saling menghargai pendapat orang lain, agar tujuan perubahan tindakan tercapai.

3. Chek list

Chek list adalah suatu instrumen observasi, untuk mendapatkan data dan berbentuk daftar berisi faktor faktor yang akan diamati oleh peneliti, sehingga peneliti akan memberi tanda centang jika faktor yang terdapat dalam daftar sudah dilaksanakan. Chek list berisi tentang kepatuhan menggunakan APD dan pelaksanaan cuci tangan 5 moment.

G. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart yaitu prosedur siklik dari siklus satu ke siklus yang lainnya

Sesuai dengan teori Kemmis dan Taggart, siklus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan (plan), pada siklus I peneliti menyusun perencanaan berdasar masalah yang muncul setelah dilakukan penelitian pendahuluan, sedangkan pada siklus berikutnya perencanaan disusun berdasar pada hasil refleksi sebelumnya. Perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk perbaikan, atau perubahan tingkat kepatuhan petugas dalam penggunaan APD dan pelaksanaan cuci tangan 5 moment.
2. Pelaksanaan tindakan (action), meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya untuk melakukan perubahan atau peningkatan kepatuhan berdasar pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan berupa tindakan pengisian kuesioner, dan edukasi kesehatan

berupa fokus group discussion untuk berdiskusi mencari solusi untuk meningkatkan kepatuhan dalam penggunaan APD dan pelaksanaann cuci tangan 5 moment.

3. Pengamatan atau observasi, adalah kegiatan mengamati/menganalisa hasil dari tindakan yang dilaksanakan. Observasi ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan hasil setelah dilakukan berbagai pelaksanaan tindakan.
4. Refleksi, adalah kegiatan menganalisa, menginterpretasi terhadap informasi yang diperoleh saat melakukan pelaksanaan tindakan. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai plan / perencanaan siklus berikutnya.

Dalam setiap siklus terdapat 4 langkah yaitu plan (perencanaan), action (pelaksanaan tindakan), observasi dan refleksi.

1. Siklus 1

- a. Perencanaan : membuat perencanaan kegiatan untuk mencari akar masalah dari ketidak patuhan terhadap

penggunaan APD dan pelaksanaan cuci tangan 5 moment dengan membuat kuesioner tentang sikap petugas dan kuesioner pengetahuan petugas. Kuesioner sikap petugas menggunakan skala Likert sebagai skala pengukuran, yaitu pernyataan sangat setuju, setuju, kurang setuju dan tidak setuju. Kuesioner pengetahuan petugas menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner dengan menyediakan alternatif jawaban untuk setiap item pertanyaan.

- b. Pelaksanaan tindakan : yaitu kegiatan pengambilan data melalui pengisian kuesioner sikap dan kuesioner pengetahuan petugas. Kuesioner dilakukan terhadap 14 orang sampel, dengan memberikan masing-masing kuesioner untuk diisi secara langsung oleh sampel.
- c. Observasi : observasi dilakukan berupa pengolahan data yang berasal dari kuesioner yang dibagikan

kepada sampel. Hasil observasi dijadikan dasar untuk melakukan tahapan berikutnya.

d. Refleksi : kegiatan refleksi pada siklus pertama dilakukan dengan membanding hasil observasi dan kondisi awal.

2. Siklus II

a. Perencanaan : membuat perencanaan tindakan perubahan dengan edukasi kesehatan melalui Focus Group Discussion dan pelatihan serta simulasi penggunaan APD dan gerakan cuci tangan.

b. Pelaksanaan tindakan : yaitu melaksanakan edukasi kesehatan dalam bentuk Focus Group Discussion, dengan diawali dengan menyampaikan tujuan dilakukannya FGD, menyampaikan permasalahan yang ada, membuat kesepakatan teknis diskusi, melaksanakan diskusi dan mencari kesepakatan pemecahan masalah dan membentuk komitmen untuk melaksanakan tindakan perubahan sesuai dengan

hasil diskusi. Kemudian melakukan simulasi penggunaan APD dan gerakan cuci tangan.

- c. Observasi : dalam observasi ini dilakukan pengamatan pelaksanaan FGD dan pelatihan / simulasi penggunaan APD dan gerakan cuci tangan dengan menggunakan cek list kegiatan kepatuhan yang dilakukan oleh petugas. Dari observasi dengan cek list akan diketahui apakah terjadi peningkatan kepatuhan yang dilakukan oleh sampel setelah dilakukan tindakan perubahan.
 - d. Refleksi : dilakukan refleksi dengan membandingkan hasil pengumpulan data dalam siklus I dan kepatuhan petugas setelah dilakukan tindakan perubahan dalam siklus II
3. Siklus III
- a. Perencanaan : perencanaan pada siklus III dengan membuat kebijakan regulasi untuk mengatur kepatuhan terhadap penggunaan APD dan pelaksanaan cuci tangan 5 moment berupa SOP

penggunaan APD dan pelaksanaan cuci tangan 5 momen serta membuat SK untuk pemberian reward dan punisemen terhadap kedisiplinan pelaksanaan keselamatan pasien.

H. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas telah dilakukan dengan menggunakan uji korelasi dengan rumus *Pearson Product Moment* dengan kriteria item soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{table}$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur keandalan suatu kuesioner, sebagai indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2009). Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan kuesioner

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dianggap reliable atau handal. Tetapi jika jawaban dilakukan secara acak, berarti dianggap tidak reliabel karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. (Ghozali, 2009). Alat uji yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- b. Jika *cronbach's alpha* (α) > 0,6, maka kuesioner dapat dikatakan reliabel.
- c. Jika *cronbach's alpha* (α) < 0,6, maka kuesioner dapat dikatakan tidak reliabel.

I. ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan selama proses berlangsung. Data dianalisa dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh. Tujuannya adalah untuk mengetahui hasil penerapan tindakan perubahan untuk meningkatkan tingkat

kepatuhan petugas dalam penggunaan alat pelindung diri (APD) dan melaksanakan cuci tangan 5 momen dalam pelayanan kesehatan. Selanjutnya data yang diperoleh melalui kuesioner dan tindakan diolah dan dianalisis secara kualitatif. Secara kualitatif maksudnya adalah semua data yang diperoleh dari hasil penelitian diseleksi, dikelompokkan secara sistematis, dikaji dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang jelas mengenai permasalahan penelitian.

Teknik analisa data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Hubberman. Model ini terdiri dari 4 tahap, yaitu : 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, dan 4) kesimpulan / verifikasi. Keempat tahap tersebut adalah kegiatan yang saling menjalin pada saat sebelum, selama, dan setelah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar. Tahapan atau proses analisa data adalah sebagai berikut :

- 1) Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan di awal. Proses pengumpulan data melibatkan sampel berupa pengisian kuesioner untuk mendapatkan data tingkat kepatuhan petugas dengan sampel sampel, data sikap petugas dan data pengetahuan petugas tentang alat pelindung diri dan cuci tangan 5 moment.

2) Tahap Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan data, penyederhanaan, pengabstrakan, dan pemindahan data mentah yang berasal dari catatan-catatan tertulis atau gambar-gambar. Kegiatan data reduksi dilakukan secara terus menerus seiring dengan pengumpulan data selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Reduksi data adalah suatu langkah analisa untuk memfokuskan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak digunakan dan membuat kesimpulan sedemikian

rupa sehingga analisa data tersebut dapat ditarik kesimpulan dan dapat diukur.

3) Tahap penyajian data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang disusun dan memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data untuk data kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bahan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu padan yang mudah dipahami.

4) Tahap kesimpulan

Kegiatan analisa data berikutnya adalah membuat kesimpulan dan memverifikasi data. Seorang penganalisa kualitatif melakukan kegiatan pengumpulan data untuk mencari arti dan mencatat keteraturan, pola dan penjelasan yang mungkin, alur sebab akibat dan proporsi. Kesimpulan yang tadinya belum jelas akan menjadi jelas dan terperinci.

J. ETIKA PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian ini akan memperhatikan prinsip etik yang meliputi:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Calon sampel diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian tentang kepatuhan pelaksanaan penggunaan alat pelindung diri (APD) dan pelaksanaan cuci tangan 5 momen. Calon sampel yang menyatakan kesanggupan untuk menjadi sampel penelitian di persilahkan menandatangani lembar persetujuan

2. *Anonimity* (tidak bernama)

Dalam pengambilan data kuesioner, peneliti hanya akan meminta data demografi dari sampel tanpa mencantumkan nama sampel. Tujuan dari *anonimity* adalah agar sampel dapat menyampaikan sikap yang dirasakan tanpa takut untuk diketahui oleh orang lain

sehingga data yang disampaikan dapat mendekati keadaan yang sebenarnya

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua data sikap dan informasi yang disampaikan akan diolah hanya untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya.